

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Simpulan dalam penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

- 1) Model SBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan *problem posing* siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peningkatan kemampuan *problem posing* di kelas eksperimen. Pengaruh positif yang diberikan model SBL tidak terjadi secara signifikan, hal tersebut terjadi karena ada tiga siswa yang mengalami penurunan.
- 2) Model CTL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan *problem posing* siswa. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan *problem posing* di kelas kontrol dengan klasifikasi sedang dan mampu meningkatkan semua indikator kemampuan *problem posing*. Meskipun demikian, pengaruh positif tersebut tidak terjadi secara signifikan, hal tersebut terjadi karena terdapat dua siswa yang mengalami penurunan dan tiga siswa tidak mengalami keduanya melainkan tetap.
- 3) Tidak terdapat perbedaan mengenai kemampuan *problem posing* antara pembelajaran yang menggunakan model SBL dan pembelajaran yang menggunakan model CTL. Namun, ada perbedaan rata-rata antara keduanya, yakni pembelajaran yang menggunakan model SBL memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada pembelajaran yang menggunakan model CTL.
- 4) Siswa di kelas eksperimen merespon positif pembelajaran dengan menggunakan model SBL. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa aktivitas yang tinggi saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model SBL. Kondisi ini disebabkan karena respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan SBL yang dianggap menyenangkan oleh siswa.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan *problem posing* maka pendekatan SBL dapat menjadi alternatif pembelajaran yang baik. Guru juga dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan model SBL pada materi pelajaran lain. Namun, jika guru mengalami kesulitan untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan model SBL maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang menggunakan model CTL, karena model tersebut lebih familiar dan dapat juga meningkatkan kemampuan kemampuan *problem posing* siswa.

2) Bagi Siswa

Saran untuk siswa adalah tetap belajar untuk dapat mengajukan permasalahan. Jangan malu untuk mengangkat tangan dan harus berani berbicara karena proses tersebut dapat membantu proses peningkatan kemampuan *problem posing*. Selain itu, memiliki kemampuan *problem posing* yang tinggi dapat berpengaruh pada penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model SBL dalam mengukur kemampuan *problem posing*, maka perlu memperhatikan penyusunan LKS, dan instrumen *pretest* dan *posttest*, serta indikator keterampilan matematis yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan karena digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian. Alangkah lebih baiknya, soal pada *pretest* dan *posttest* adalah soal yang berbeda agar lebih variatif dan lebih jelas untuk menelitinya.